ABSTRAK

Reza Pandansari. 2007. *Efektivitas Bimbingan Kelompok dalam Upaya Mengembangkan Sikap Prososial pada Siswa Kelas X SMA Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2006/2007.* Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. UNNES. Pembimbing I. Drs. Heru Mugiarso, M.Pd, Kons, Pembimbing II. Dra. M.Th. Sri Hartati, M.Pd.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, Sikap Prososial

Sikap prososial penting dimiliki oleh siswa untuk membantu agar siswa dapat menjalin hubungan sosial dengan baik. Hubungan sosial dalam kehidupan sehari-hari yang terjalin dengan baik, akan menumbuhkan sikap saling menghormati, menghargai dan akhirnya akan tumbuh sikap suka berbagi kepada sesama sesuai dengan kemampuannya. Namun kenyataan yang terjadi di SMA Teuku Umar Semarang masih ada sebagian siswa kelas X yang memiliki sikap prososial rendah, sehingga perlu upaya untuk meningkatkannya, salah satunya melalui layanan bimbingan kelompok. Adapun permasalahan dalam penelitian ini: 1) bagaimana sikap prososial siswa sebelum pelaksanaan bimbingan kelompok. 2) bagaimana sikap prososial siswa setelah pelaksanaan bimbingan kelompok. 3) apakah layanan bimbingan kelompok efektif dalam mengembangkan sikap prososial siswa.

Subjek penelitian ini sebanyak 20 siswa kelas X SMA Teuku Umar Semarang yang memiliki sikap prososial rendah. Adapun variabel yang diteliti adalah sikap prososial. Data yang diperoleh dari skala sikap prososial selanjutnya dianalisis menggunakan uji wilcoxon.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 siswa kelas X SMA Teuku Umar Semarang yang sebelumnya memiliki sikap prososial rendah dengan rata-rata skor 184,8. Setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok terdapat 18 siswa (90%) memiliki sikap prososial yang tinggi dan 2 siswa (10%) dalam kategori sedang. Rata-rata skor sikap prosoial mencapai 313,8 dalam kategori tinggi. Hasil uji Wilcoxon diperoleh Z_{hitung} = -3,920 kurang dari $-Z_{tabel}$ (-1,96) atau berada pada daerah penolakan Ho yang berarti layanan bimbingan kelompok efektif dalam mengembangkan sikap prososial siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif sebagai upaya mengembangkan sikap prososial siswa. hendaknya bagi guru pembimbing dapat lebih banyak memprogramkan layanan bimbingan kelompok untuk mengembangkan sikap prososial siswa dan memotivasi siswa supaya dapat memanfaatkan layanan bimbingan kelompok sebagai tempat untuk menumbuhkan hubungan sosial yang baik dengan orang lain.